

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Efektifitas merupakan suatu standar pengukuran untuk melihat tingkat keberhasilan suatu lembaga atau badan hukum dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan (Pangestuti, 2014:4). Menurut pendapat Budiani sebagaimana yang dikutip oleh Febridayani mengenai ukuran efektivitas program di dalam sebuah organisasi yaitu: a) Ketepatan sasaran program, yaitu sejauh mana program tepat dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya. b) Sosialisasi program, yaitu kemampuan penyelenggaraan program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran peserta program pada khususnya. c) Tujuan program yaitu sejauh mana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya (Febridayani, 2021:9).

Efektifitas penghimpunan zakat adalah usaha untuk mencapai target *fundraising* dana dengan melihat ketercapaian dalam penghimpunan dana, pembandingan target penghimpunan dana dari tahun sebelumnya serta tingkat keberhasilan dan kepuasan sumber daya manusia terhadap program yang ada. Zakat adalah suatu amalan yang mempunyai etos sosial yang tinggi. Di sisi lain, dapat dilihat bahwa pelaksanaan zakat memberikan nilai positif bagi masyarakat untuk mencapai kesejahteraan hidupnya. Hadirnya zakat pada saat ini menjadi alternatif bagi golongan kaya (*Muzakki*) untuk memberikan sebagian hartanya kepada golongan fakir miskin (*Mustahik*), dengan demikian maka terbangunlah solidaritas yang harmonis antara golongan kaya dan fakir miskin (Ridho, 2014: 119). Namun, pelaksanaannya masih banyak dilakukan secara individual dan belum terprogram (Subianto, 2004:7).

Pendistribusian dana zakat dalam bidang ekonomi, sosial dan pendidikan dirancang untuk membantu para *Mustahik*. Wahbah Az-Zuhaily menjelaskan bahwa yang termasuk ke dalam mustahik zakat adalah asnaf delapan di antaranya yaitu orang-orang fakir, orang miskin, para amil, mu'alaf, budak, garim, fisabilillah dan ibnu sabil (Az-Zuhaily, 2011: 280-287). Setiap orang memiliki hak untuk memperoleh pendidikan. Masa depan seseorang lebih baik dengan pendidikan. Melalui program pendistribusian dana zakat dalam bentuk beasiswa, para mustahik yang tidak memiliki akses untuk bersekolah dapat melanjutkan pendidikannya. Adanya kendala biaya dalam menempuh pendidikan ke perguruan tinggi maka dibutuhkan upaya berupa dana khusus untuk pendidikan yang bersifat membantu meringankan biaya pendidikan bagi anak-anak yang kesulitan ekonomi. Beasiswa diberikan sebagai bentuk apresiasi kepada seseorang yang hendak belajar dengan keterbatasan ekonomi atau kepada seseorang yang mempunyai prestasi (Abubakar, 2015: 4).

Beasiswa memiliki sejumlah tujuan, antara lain mendorong dan mempertahankan semangat belajar siswa agar senantiasa berprestasi dan bersemangat dalam menyelesaikan pendidikannya, memajukan dunia pendidikan, menyetarakan kesempatan belajar bagi golongan yang kurang mampu dan yang tidak mampu secara ekonomi, serta memotivasi siswa untuk berkompetisi meraih prestasi akademik setinggi-tingginya supaya sumber daya manusia yang berpotensi tidak terabaikan serta dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang-orang disekitarnya.

Dompot Dhuafa Singgalang adalah salah satu Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang merupakan sebuah lembaga nirlaba yang menghimpun, mengelola dan menyalurkan dana zakat, infak, sedekah, wakaf serta dana sosial dan lainnya secara amanah dan profesional. Di sisi lain Dompot Dhuafa Singgalang mengemban misi meningkatkan harkat sosial kemanusiaan kaum dhuafa yang halal dan legal dari perorangan, kelompok, serta lembaga (Dompot Dhuafa, 2024). Besarnya potensi zakat yang ada di Dompot Dhuafa

Singgalang dapat dilihat pada *fundraising* dana zakat tahun 2022 sampai tahun 2024. Bukti autentik dari potensi zakat yang ada di Dompot Dhuafa Singgalang disajikan melalui tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Penghimpunan Dana Zakat di Dompot Dhuafa Singgalang

Tahun	Jumlah
2022	Rp.1.494.681.379
2023	Rp. 892.461.639
2024	Rp. 1.115.827.672

Sumber: *Annual Report* Dompot Dhuafa Singgalang 2022-2024

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa begitu besarnya penghimpunan dana zakat yang ada pada Dompot Dhuafa Singgalang. Secara umum dapat dilihat bahwa penghimpunan dana zakat mengalami peningkatan. Tentu saja ini menjadi tanggung jawab bagi Dompot Dhuafa Singgalang untuk terus meningkatkan pelayanan dan inovasi dalam pengelolaan zakat, karena salah satu tolak ukur keberhasilan sebuah lembaga pengelolaan zakat dipengaruhi oleh aktivitas *fundraising* (penghimpunan) dan pendistribusian. Dalam pendistribusian dana Dompot Dhuafa Singgalang memiliki beberapa program di antaranya di bidang kesehatan, bidang ekonomi, pendidikan, dan sosial dakwah (Dompot Dhuafa, 2024). Salah satu bentuk pendistribusian dana zakat di bidang pendidikan terkait dengan beasiswa *Youth Ekselensia Scholarship* (YES).

Beasiswa *Youth Ekselensia Scholarship* merupakan sebuah program beasiswa yang diperuntukkan bagi siswa SMA yang berasal dari keluarga pra sejahtera (anak yatim dhuafa/anak keluarga dhuafa). Program beasiswa YES ini sudah ada sejak tahun 2022, saat ini sudah memasuki angkatan keempat yang tersebar di berbagai kota yakni di Medan, Padang, Surabaya, Yogyakarta, Sinjai, Palembang, Pekanbaru, Samarinda, dan Malang (Nasri, 2024). Terkait dengan sumber dana untuk beasiswa *Youth Ekselensia*

Scholarship diperoleh dari penghimpunan dana zakat setiap tahunnya. Berikut alokasi dana zakat untuk bidang pendidikan dan brosur Beasiswa *Youth Ekselensia Scholarship* pada tahun 2023 dan 2024:

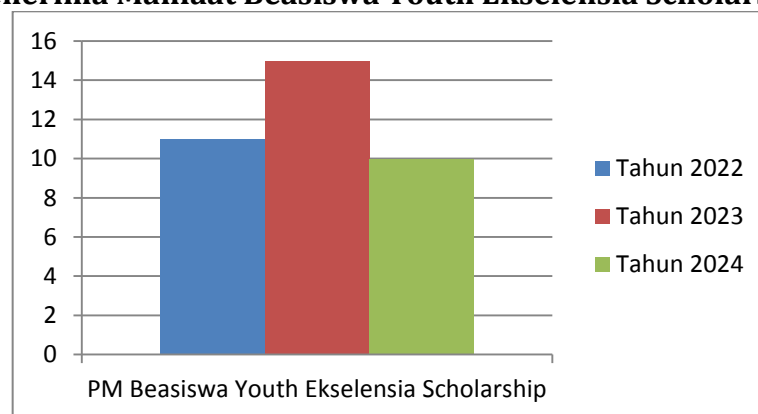
Tabel 1.2
Alokasi Dana Zakat Untuk Bidang Pendidikan

Tahun	Pendistribusian Bidang Pendidikan	Pendistribusian Untuk Beasiswa YES
2022	Rp. 84.031.551	Rp.77.600.000
2023	Rp. 272.990.474	Rp. 92.000.000
2024	Rp. 175.983.975	Rp. 74.000.000

Sumber: *Annual Report Dompot Dhuafa Singgalang 2023-2024*

Terkait dengan alokasi dana zakat pada bidang pendidikan dapat dilihat bahwa pendanaan terjadi pergeseran dari tahun sebelumnya. Perubahan alokasi dana di bidang pendidikan mengisyaratkan adanya penyesuaian prioritas, serta untuk memenuhi kebutuhan yang lebih mendesak pada bidang yang lain. Persentase dana zakat untuk bidang pendidikan setiap tahunnya yaitu 10% dari total penghimpunan zakat, kemudian khusus untuk Beasiswa YES jumlahnya sesuai dengan data tabel di atas dan tidak ada persennanya (Vaulin, 2025). Hal ini bisa juga dilihat dari segi penerima manfaat Beasiswa *Youth Ekselensia Scholarship* yang mengalami penurunan.

Grafik 1.1
Penerima Manfaat Beasiswa Youth Ekselensia Scholarship



Sumber: <https://greatedunesia.id/beasiswa-yes-2025>

Grafik ini menunjukkan jumlah penerima beasiswa dalam tiga tahun yaitu pada tahun 2022 sebanyak 11 penerima manfaat beasiswa, pada tahun 2023 jumlah penerima manfaat sebanyak 15 orang, kemudian pada tahun 2024 sebanyak 10 penerima manfaat Beasiswa *Youth Ekselensia Scholarship*. Grafik ini juga menunjukkan *fluktuasi* jumlah penerima beasiswa dari tahun ke tahun. Pada tahun 2023 terjadi peningkatan jumlah penerima, namun menurun kembali pada tahun 2024. Penerima manfaat Beasiswa *Youth Ekselensia Scholarship* tergantung pada jumlah anggaran yang sudah ditetapkan untuk beasiswa tersebut, di mana maksimal penerima manfaat Beasiswa *Youth Ekselensia Scholarship* sebanyak 15 orang dan minimal 10 orang dalam setiap tahunnya. Kemudian untuk jumlah yang mendaftar dalam setiap tahunnya Dompot Dhuafa Singgalang tidak membatasi. Hal ini dikarenakan untuk melihat siapa yang lebih membutuhkan beasiswa tersebut. Di samping itu perubahan jumlah penerima beasiswa menunjukkan bahwa fokus utama dalam proses seleksi adalah kualitas, bukan sekadar kuantitas. Dinamika jumlah penerima dari tahun ke tahun menunjukkan adanya evaluasi dan adaptasi berkelanjutan dalam pengelolaan program Beasiswa *Youth Ekselensia Scholarship* (Vaulin, 2025). Dalam penerimaan beasiswa ini dilakukan promosi di sosial media seperti brosur.

Gambar 1.1
Brosur Beasiswa Youth Ekselensia Scholarship

Syarat Pendaftaran

- Muslim/Muslimah
- Anak yatim dhuafa/ anak keluarga dhuafa
- Bisa membaca Al-Qur'an, atau memiliki komitmen belajar Al-Qur'an
- Saat seleksi tercatat sebagai pelajar kelas XI semester 2 SMA/MA/SMK non boarding school, dengan nilai rata-rata rapor minimal 60.
- Menggunakan pakaian sesuai syariat dan tidak merokok
- Tidak sedang menerima beasiswa dari program non pemerintah
- Memiliki komitmen untuk maju dengan mengikuti pembinaan dalam program
- Berasal dari wilayah program YES.

Benefit Program

- Campus Preparation
- Uang Saku Rp300.000/Bulan
- Quranic Mentoring
- Support Persiapan Masuk PTN
- Leadership Booster
- TalentHub Class
- Support Pendaftaran UTBK

Lini Masa Seleksi

- Pendaftaran: 12 Mei 2025
- Seleksi Tertulis: 26 April - 7 Mei 2025
- Seleksi Wawancara: 14 - 17 Mei 2025
- Pengumuman Nasional: 5 Juni 2025
- Pantukhir: 2 Juni 2025

Wilayah Program YES

Medan, Pekanbaru, Padang, Bogor-Depok, Palembang, Surabaya, Jember, Jombang, Sidoarjo, Gresik, Blitar, Kediri, Malang, Ponorogo, Tulungagung, Bojonegara, Probolinggo, Lumajang, Singaperbangsa, Jember, Jombang, Sidoarjo, Gresik, Blitar, Kediri, Malang, Ponorogo, Tulungagung, Bojonegara, Probolinggo, Lumajang, Singaperbangsa.

Tautan Pendaftaran

greateedunesia.id/beasiswa-yes-2025/form-seleksi-yes-2025

Narahubung : 0813-6518-5673

@youthekselensia.id @greateedunesia @www.greateedunesia.id

Sumber: Instagram Youth Ekselensia Scholarship Padang

Menurut Bapak Novil Oksan Putra selaku PLT Pimpinan Cabang Dompot Dhuafa Singgalang dalam artikel yang ditulis tahun 2024 oleh Khairul Nasri bahwa alumni penerima manfaat beasiswa *Youth Ekselensia Scholarship* angkatan ke dua pada tahun 2023 lulus di berbagai Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia. Dari 12 lulus ke PTN, 10 diantaranya masuk perguruan tinggi yang ada di Sumatera Barat seperti Universitas Andalas (UNAND), Universitas Negeri Padang (UNP), dan Universitas Islam Negeri Padang (UIN IB). Sementara itu, terdapat dua alumni beasiswa YES lainnya yang lolos di PTN luar Sumatera Barat yakni Universitas Gajah Mada (UGM) dan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (Nasri, 2024).

Gambar 1.2
Penerima Manfaat Beasiswa YES



Sumber: Instagram *Youth Ekselensia Scholarship* Padang

Upaya memaksimalkan pendistribusian dana zakat sangat penting sebagai penunjang keberhasilan penghimpunan dana. Disebabkan zakat merupakan salah satu aspek penting pranata sosial yang perlu diketahui oleh umat Islam. Pemilihan Beasiswa *Youth Ekselensia Scholarship* (YES) sebagai fokus penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan penting. Pertama, program beasiswa ini merupakan bentuk nyata pendistribusian dana zakat di bidang pendidikan oleh Dompot Dhuafa Singgalang, sehingga relevan untuk dianalisis efektivitasnya. Kedua, Beasiswa YES secara khusus ditujukan bagi siswa SMA dari keluarga yatim yang dhuafa dan kaum dhuafa sehingga

selaras dengan tujuan zakat dalam meningkatkan kesejahteraan dan menciptakan keadilan sosial. Ketiga, program ini memiliki kontribusi nyata dalam memutus rantai kemiskinan melalui jalur pendidikan, terbukti dari banyaknya penerima manfaat yang berhasil melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri. Keempat, meskipun jumlah penerima manfaat relatif terbatas, program ini menunjukkan dinamika *fluktuatif* dari tahun ke tahun, sehingga menarik untuk diteliti dari sisi efektivitas pendistribusiannya. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang akan menggambarkan dan menganalisis terkait dengan ***“Efektivitas Pendistribusian Zakat pada Dompot Dhuafa Singgalang Melalui Program Beasiswa Youth Ekselensia Scholarship”***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana efektivitas Program Beasiswa *Youth Ekselensia Scholarship* dalam pendistribusian zakat oleh Dompot Dhuafa Singgalang?

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana mekanisme pelaksanaan Program Beasiswa *Youth Ekselensia Scholarship* pada Dompot Dhuafa Singgalang?
2. Bagaimana tingkat efektivitas pendistribusian zakat melalui Program Beasiswa *Youth Ekselensia Scholarship* Dompot Dhuafa Singgalang?
3. Apa faktor yang mempengaruhi efektivitas pendistribusian pada Program Beasiswa *Youth Ekselensia Scholarship* Dompot Dhuafa Singgalang?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian di antaranya adalah untuk:

1. Mendeskripsikan mekanisme pelaksanaan Program Beasiswa *Youth Ekselensia Scholarship* pada Dompot Dhuafa Singgalang.
2. Mendeskripsikan tingkat efektivitas pendistribusian zakat melalui Program Beasiswa *Youth Ekselensia Scholarship* Dompot Dhuafa Singgalang.
3. Menganalisis faktor yang mempengaruhi efektivitas pendistribusian zakat melalui Program Beasiswa *Youth Ekselensia Scholarship* Dompot Dhuafa Singgalang.

1.5 Signifikansi Penelitian

Signifikansi penelitian mengacu pada pentingnya atau keberartian hasil sebuah penelitian, baik dalam konteks pengembangan ilmu pengetahuan (teoritis) maupun dalam penerapannya untuk memecahkan masalah praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori mengenai efektivitas pendistribusian zakat, khususnya dalam konteks program beasiswa. Ini bisa membantu mengidentifikasi indikator-indikator keberhasilan yang lebih spesifik dan holistik, melampaui sekadar penyaluran dana. Studi ini dapat memperkaya pemahaman tentang bagaimana zakat dapat diberdayakan secara produktif, bukan hanya konsumtif. Melalui program beasiswa, penelitian ini bisa menunjukkan model pendayagunaan zakat yang berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan mobilitas sosial.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi konkret bagi Dompot Dhuafa Singgalang mengenai efektivitas Program Beasiswa *Youth Ekselensia Scholarship*. Ini membantu mereka memahami apakah tujuan program tercapai, area mana yang perlu ditingkatkan, dan bagaimana pendistribusian zakat bisa lebih optimal. Jika program ini terbukti efektif, penelitian ini dapat menjadi model percontohan bagi lembaga amil zakat, filantropi, atau organisasi sosial lainnya yang ingin mengembangkan

program beasiswa berbasis zakat. Mereka bisa belajar dari keberhasilan atau tantangan yang dihadapi Dompot Dhuafa Singgalang.

1.6 Studi Literatur

Dalam penulisan karya ilmiah ini ada beberapa yang menjadi studi literatur di antaranya yaitu:

1. Skripsi yang ditulis Riri Rahma Yanti (1413030615), 2018 Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah Univesitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang dengan judul skripsi *"Pendistribusian Zakat Fitrah Oleh Amil di Masjid Darussalam Jorong Ulu Pisau Hilang Nagari Lolo Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok Ditinjau Dari Hukum Islam"*. Skripsi ini membahas mengenai zakat fitrah yang terkumpul di Mesjid Darussalam dijumlahkan dan dibagi rata sebanyak jumlah mustahik, setiap bagaian didistribusikan kepada mustahik di Mesjid Darussalam. Berdasarkan literatur skripsi ini ada persamaan dan perbedaan. Persamaannya mengenai pendistribusian zakat. Perbedaanya terletak pada permasalahannya dimana skripsi ini membahas tentang pembagian zakat terhadap mustahik sama rata sedangkan fokus penelitian yang akan dilakukan terkait dengan efektivitas pendistribusian zakat terhadap Program Beasiswa Youth Ekselensia Scholarship (YES).
2. Karya Ilmiah yang ditulis oleh Sonia Aprilia (1713030063), 2022 Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah Univesitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang dengan judul skripsi *"Efektivitas pendistribusian dana zakat dalam program Sijunjung Sehat oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sijunjung"*. Skripsi ini membahas pendistribusian program Sijunjung sehat ini bagi pasien kanker payudara bantuan diberikan secara langsung kepada pasien. Akan tetapi belum tersalurkan secara merata, hal ini karena kurangnya sosialisasi oleh BAZNAS kepada masyarakat karena pandemi covid-19 yang terjadi. Berdasarkan literatur skripsi ini ada

persamaan dan perbedaan, persamaannya mengenai pendistribusian zakat terhadap suatu program. Perbedaanya terletak pada jenis program.

3. Skripsi yang disusun oleh Adam Jordan (1913040014), 2023 Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah Univesitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang dengan judul skripsi *"Program Efektivitas Program Lima Puluh Kota Cerdas Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Lima Puluh Kota"*. Skripsi ini membahas mekanisme pendistribusian dana Baznas pada Program Lima Puluh Kota Cerdas disalurkan kepada Asnaf yang 8 dengan memperhatikan skala prioritas. Untuk siswa SD dan SMP dilakukan dengan meminta data kepada sekolah-sekolah berdasarkan kuota yangtelah ditetapkan BAZNAS Lima Kota. Berdasarkan literatur skripsi ini ada persamaan dan perbedaan, persamaannya mengenai penerima manfaat zakat ditentukan oleh lembaga. Perbedaanya terletak pada orang yang berhak menerima zakat. Dalam skripsi ini diberikan kepada asnaf 8 tetapi dalam penelitian yang dilakukan diberikan pada kaum dhuafa/anak yatim.
4. Skripsi yang ditulis oleh Rendi Bragi (2013040112), 2024 Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah Univesitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang yang berjudul *"Pelaksanaan Pendistribusian Produktif Zakat Pada Program Pasaman Sejahtera Menurut Fiqih Muamalah"*. Skripsi ini membahas bahwa pelaksanaan pendistribusian produk zakat oleh Baznas Kabupaten Pasaman dijalankan dalam Program Pasaman Sejahtera di mana zakat diberikan kepada pemilik usaha yang telah memenuhi syarat sebagai penerima zakat. Zakat yang diberikan bukanlah pinjaman melainkan pemberian yang dilakukan secara pengawasan. Berdasarkan literatur skripsi ini ada persamaan dan perbedaan, persamaannya mengenai pendistribusian zakat terhadap suatu program. Perbedaanya terletak pada program pendistribusian, dalam skripsi ini pendistribusiannya dalam program ekonomi sementara penelitian yang dilakukan pada program pendidikan.

5. Skripsi yang ditulis oleh Hendra Syaputra Munthe dengan judul, 2024 yang berjudul *"Pendistribusian Zakat Fitrah di Mesjid Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang Prespektif Fiqih Zakat"*. Skripsi ini membahas bahwa mesjid yang berada di Kelurahan Kampung Baru dimulai dengan pembentukan amil zakat fitrah, para amil menunggu muzakki yang ingin membayar zakat firah melalui masjid tersebut, selain memberikan zakatnya ke masjid, muzakki memberikan zakatnya langsung kepada amil yang berprofesi sebagai garin. Setelah pendistribusian masih ada muzakki yang memberikan zakatnya ke mesjid lalu zakat yang terkumpul setelah pendistribusian dibagi rata untuk amil. Berdasarkan literatur skripsi ini ada persamaan dan perbedaan, persamaannya mengenai pendistribusian zakat. Perbedaannya terletak objek penelitian dimana dalam skripsi ini objeknya pendistribusian zakat fitrah untuk garin sementara penelitian yang akan dilakukan objeknya efektivitas pendistribusian zakat terhadap program beasiswa.
6. Skripsi yang ditulis oleh Geni Saputra, 2024 Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah Univesitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang yang berjudul *"Pendistribusian Zakat Fitrah Oleh Ninik Mamak Perspektif Fiqih Zakat (Studi Kasus di Kampung Ganting Nagari Kambang Timur Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan)"*. Skripsi ini membahas mengenai praktik pendistribusian zakat fitrah di Kampung Ganting dilakukan oleh ninik mamak, di mana ninik mamak yang menetapkan orang-orang yang berhak mendapatkan zakat fitrah. Ninik mamak mendistribusikan zakat fitrah kepada asnaf yang ada di Kampung Ganting. Menurut pengamatan fikih zakat terhadap praktik pendistribusian zakat fitrah oleh ninik mamak di Kampung Ganting, bahwa sudah ada yang sesuai dengan fikih zakat dan ada juga yang tidak sesuai dengan fikih zakat. Adapun yang sesuai dengan fikih zakat yaitu membagikan zakat fitrah kepada 5 asnaf yang ada di Kampung Ganting yaitu fakir dan miskin, amil, fi sabilillah dan ibnu sabil dan membayar zakat fitrah dengan makanan pokok atau uang. Adapun

yang tidak sesuai dengan fikih zakat yaitu pendistribusian pada golongan fii sabilillah yang tidak merata, misalnya mahasiswa pada bidang agama mendapatkan bagian lebih besar dibandingkan dengan mahasiswa pada bidang umum. Berdasarkan literatur skripsi ini ada persamaan dan perbedaan, persamaannya mengenai pendistribusian zakat. Perbedaannya terletak pada orang yang menyalurkan zakat, dalam skripsi ini disalurkan oleh tokoh adat tapi pada penelitian yang dilakukan disalurkan oleh Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Singgalang.

1.7 Kerangka Teori

1.7.1 Zakat

Zakat secara bahasa adalah berkembang atau bertambah. Orang Arab mengatakan *zakaa az-zar'u* ketika *az-zar'u* (tanaman) itu berkembang dan bertambah (Az-Zuhaili, 2011:164). Secara istilah menurut Yusuf al-Qardhawi zakat adalah bagian tertentu dari harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim kepada yang berhak menerima, setelah memenuhi syarat-syarat tertentu. Zakat memiliki tujuan untuk membersihkan harta dari kekikiran dan meningkatkan keberkahan harta tersebut. Selain itu, zakat juga bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan dan menyantuni orang-orang yang membutuhkan. Adapun tujuan zakat adalah sebagai kewajiban, mensucikan harta, ibadah dan solusi kemiskinan. Yusuf Qardhawi juga menjelaskan mengenai berbagai jenis harta yang wajib dizakatkan, seperti binatang ternak, emas, perak, hasil perdagangan, hasil pertanian, dan lain-lain. Ia juga memberikan penjelasan mengenai perhitungan zakat, nisab, dan asnaf penerima zakat (Qardhawi, 1999: 33-47). Terkait dengan orang yang berhak menerima zakat terdapat dalam surat At-Taubah ayat 60 sebagai berikut:

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ
وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, para amil zakat, orang-orang yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) para hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang-orang yang sedang dalam perjalanan (yang memerlukan pertolongan), sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui lagi Maha bijaksana.

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa orang yang berhak menerima zakat tersebut ada 8 golongan diantaranya yaitu: orang fakir, orang miskin, amil zakat, mu'allaf, riqab, gharim, fi sabilillah dan ibnu sabil. Berdasarkan UU RI Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, dapat dipahami bahwa dana zakat yang terhimpun tersebut mesti harus ada pengelolaannya agar penghimpunan dana tersebut terstruktur. Secara sederhana istilah pengelolaan zakat dapat dipahami sebagai suatu proses pengumpulan, pendistribusian, pendayagunaan serta pengawasan dalam pelaksanaan zakat. Ukuran efektif dan efisiennya pengelolaan zakat dari segi target yang ingin dicapai pada *fundraising* dana dan pendistribusian. Maka pengelola zakat harus menerapkan fungsi manajemen yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) (Hafidhuddin,2008:13).

1.7.2 Efektivitas

Efektivitas merupakan tercapainya sasaran sesuai dengan rencana (Rozalinda,2011:75). Syarat agar tercapainya efektivitas yaitu menyatakan bahwa kegiatan yang telah dilaksanakan dengan tepat dan pelaksanaan kerja yang bertanggung jawab. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas pendistribusian zakat adalah usaha untuk mencapai suatu tujuan dengan melihat ketepatan waktu dan target yang telah ditentukan. Tolak ukur untuk menilai efektivitas suatu program bisa dilihat dengan menggunakan indikator sebagai berikut: *input*, proses dan *output* (Rosidah,2009:224). Secara sederhana pengukuran efektifitas suatu program dapat dilakukan dengan ketepatan sasaran, ketercapaian tujuan program, efesiensi pendistribusian, dampak program, akuntabilitas dan transparansi.

1.8 Metode Penelitian

1.8.1 Jenis Penelitian

Penelitian pada dasarnya merupakan tahapan untuk mencari kembali sebuah kebenaran, sehingga nantinya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul tentang suatu penelitian (Sudaryana, 2022:160). Adapun jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan mengamati secara langsung untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Alfany, 2020: 10). Lapangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Dompot Dhuafa Singgalang. Alasan memilih Dompot Dhuafa Singgalang sebagai lokasi penelitian karena Program Beasiswa *Youth Ekselensia Scholarship* merupakan program yang dibuat oleh Dompot Dhuafa Singgalang.

1.8.2 Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah sumber data utama yang dapat dijadikan jawaban terhadap masalah penelitian (Sugiyono, 2018: 137). Untuk mendapatkan data primer harus mengumpulkannya secara langsung melalui wawancara dengan pihak terkait. Dalam penelitian ini sumber data primer yaitu Pimpinan Cabang Dompot Dhuafa Singgalang, Supervisor Pendidikan, Supervisor Keuangan, Mentor dan penerima manfaat Beasiswa *Youth Ekselensia Scholarship*.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai macam literatur serta hasil penelitian yang telah dipublikasikan seperti dari buku, jurnal, internet, dan referensi lain yang relevan dengan objek penelitian (Sugiyono, 2018: 456). Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini

buku, jurnal yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas serta laporan pendistribusian dana zakat untuk meningkatkan pendidikan melalui program Beasiswa *Youth Ekselensia Scholarship* oleh Dompot Dhuafa Singgalang Kota Padang.

1.8.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diharapkan sesuai dengan persoalan yang dibahas maka ada beberapa teknik dalam pengumpulan data, diantaranya:

1. Wawancara

Wawancara adalah cara untuk memperoleh data dengan jalan komunikasi antara pewawancara dan informan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dari informan-informan yang mempunyai relevansi dengan masalah yang diangkat (Adi, 2004:54). Adapun yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah pengelola Dompot Dhuafa Singgalang, seperti pimpinan cabang, Supervisor program Baasiswa YES, supervisor keuangan, mentor dan penerima manfaat Beasiswa *Youth Ekselensia Scholarship*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang dilakukan sebagai bukti dalam penelitian dalam bentuk foto, catatan kecil dalam wawancara dan lain sebagainya. Dokumentasi ini dilakukan sebagai bukti autentik bahwasannya penelitian ini benar-benar dilakukan sesuai dengan prosedur yang ada (Pawito, 2007:99). Dalam penelitian ini dokumentasi penelitian berupa transkrip wawancara, laporan keuangan penghimpunan dana zakat setiap tahun, jumlah penerima manfaat Beasiswa YES, dan alokasi dana untuk bidang pendidikan setiap tahun.

1.8.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu suatu proses mengolah data menjadi informasi baru. Proses ini dilakukan bertujuan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi suatu permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan penelitian (Ulfah et. all, 2022: 1). Analisis data yang dipakai adalah analisis deskriptif kualitatif. Miles dan Huberman memberikan tahapan prosedural untuk melakukan analisis data kualitatif sebagai berikut:

Pertama, pengumpulan data (*data collection*). Data dikumpulkan dengan berbagai teknik pengumpulan sesuai dengan karakteristik data. Bisa dikumpulkan melalui wawancara, angket, observasi, dokumentasi, dan sebagainya (Purwanto, 2023:2). Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara langsung dengan pihak Dompot Dhuafa Singgalang serta penerima manfaat Beasiswa YES.

Kedua, reduksi data (*data reduction*), setelah data terkumpul dilakukan pemilihan data, membuat tema-tema, mengkategorikan, memfokuskan data sesuai bidangnya, membuang, menyusun data dalam satu cara dan membuat rangkuman-rangkuman dalam satuan analisis, setelah itu baru pemeriksaan data kembali dan mengelompokkannya sesuai dengan masalah yang diteliti yaitu Efektivitas Pendistribusian Zakat pada Dompot Dhuafa Singgalang melalui Program Beasiswa YES (Harahap, 2020: 69).

Ketiga, penyajian data (*data display*). Menyajikan data-data yang diperoleh dari wawancara dengan Dompot Dhuafa Singgalang serta penerima manfaat Beasiswa YES. Kemudian ditranskripsikan secara sistematis sesuai dengan fokus dan indikator penelitian yang pada umumnya disajikan dalam bentuk teks naratif.

Keempat, penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion and verification*). Tahap ini bertujuan untuk menemukan makna data yang telah direduksi dan dipaparkan dengan cara mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Kesimpulan yang diambil pada tahap awal masih bersifat

sementara, sambil menemukan bukti-bukti sudah cukup kuat, maka kesimpulan bersifat kredibel. Sebagai tahap akhir dari proses analisis data adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data (verifikasi) yang didasarkan atas kriteria-kriteria tertentu. Tujuan pokoknya adalah memastikan bahwa kesimpulan yang diambil sudah sah (Purwanto 2023: 3–4). Berdasarkan teori di atas, data yang diperoleh dianalisis kemudian ditarik kesimpulan yang logis dan sistematis mengenai efektivitas pendistribusian zakat pada Dompet Dhuafa Singgalang melalui program *Beasiswa Youth Ekselensia Scholarship*.

